

Dikendalikan "Yogi", Makin Marak Peredaran Narkotika di Nagori Purbaganda

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.CO.ID

Dec 9, 2024 - 15:55



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN- Salah satu program kerja, mengawali masa pemerintahan dipimpin Bapak Prabowo Subianto sebagai Presiden RI terpilih, yakni, pemberantasan terhadap peredaran narkoba, perusak masa depan generasi penerus bangsa di seluruh penjuru NKRI.

Namun, hal ini belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari jajaran Kepolisian Resor Simalungun, perihal pemberantasan peredaran narkoba jenis sabu-sabu, seperti yang diungkapkan kalangan warga setempat, belakangan ini semakin marak dan meresahkan.

Informasi diperoleh, kalangan masyarakat mengungkapkan, belakangan ini semakin marak peredaran narkoba jenis sabu di Kampung 3, Nagori Purbaganda, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun, Senin (09/12/2024), sekira pukul 10.00 WIB.

"Semakin bebas transaksi sabu-sabu yang dikendalikan si Yogi bersama kawan-kawannya di persimpangan jalan, sekitar lokasi SMAN I Pematang Bandar, Kampung 3 itu," ungkap nara sumber melalui sambungan percakapan selularnya.

Lebih lanjut, warga setempat menyampaikan, kekhawatiran para orang tua yang memiliki anak seusia remaja rentan dalam pergaulannya akan terpengaruh untuk melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu, sehingga mendesak pihak Kepolisian bertindak.

"Para orang tua di sana saat ini semakin khawatir dan ketakutan anak remajanya terpengaruh menjadi pengguna narkoba. Situasi ini telah berlangsung lama, tetapi tidak ada penindakan," sebut nara sumber mengakhiri.

Diberitakan sebelumnya, soal pelaku peredaran dan transaksi narkoba jenis sabu-sabu belakangan ini semakin meresahkan kalangan warga di sejumlah wilayah, khususnya di Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun, Senin (28/10/2024), sekira pukul 11.00 WIB yang lalu.

"Saat ini, *si Koko" pengedar sabu di wilayah Kampung 3, Nagori Purbaganda, Kecamatan Pematang Bandar, " ungkap nara sumber melalui sambungan percakapan selular.

Kemudian, nara sumber mengatakan, ada dua orang pria lainnya dalam satu jaringan peredaran di sekitar simpang SMA Negeri dan lokasi lain di sekitaran Tiang Tower yang dia jadikan lokasi bertransaksi.

"Ada dua orang pria lainnya, populernya dipanggil "si Kucing" dan panggilan "si Mincek di Kampung 3, Nagori Purbaganda ini, " tutup nara sumber.

Selanjutnya, nara sumber menyebutkan, warga setempat mengaku resah dan sangat mengkhawatirkan para remaja terpengaruh penyalahgunaan narkoba yang aktifitasnya dikendalikan, pelaku tersebut.

"Kami tidak ingin anak-anak kami terpengaruh dan mendesak pihak Kepolisian segera bertindak, memberantas peredaran sabu-sabu di wilayah Kampung 3, Nagori Purbaganda, " tandas nara sumber.

Sebelumnya, Kapolres Simalungun AKBP Choky Sentosa Sembiring melalui Kasat Narkoba AKP Henry S Sirait, menyampaikan tanggapannya terkait warga yang mengungkap jaringan peredaran narkoba tersebut, melalui sambungan selular.

"Meskipun wilayah Simalungun begitu luasnya. Namun, hal itu bukanlah halangan bagi kami. Terima kasih atas informasinya dan segera kami tindaklanjuti, " sebut Kasat Narkoba AKP Henry melalui sambungan percakapan selular, Kamis (31/10/2024), sekira pukul 19.48 WIB yang lalu.

Terpisah, Kapolres Simalungun AKBP Choky Sentosa Meliala, S.I.K., S.H., M.H., saat dihubungi menyampaikan, tanggapan tegas perihal aksi pemberantasan peredaran dan transaksi narkoba di Kampung 3, Nagori Purbaganda, Kecamatan Pematang Bandar.

"Akan ditindak lanjuti," tulis Kapolres Simalungun dalam pesan percakapan singkatnya, Senin (09/12/2024), sekira pukul 14.54 WIB.